

EFEKTIVITAS E-PRESENSI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BIMA

Muhammad Aria R. Semba
NPP. 30.1092

Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Program Studi Administrasi pemerintahan daerah
Email: ramasemba@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): In the current digital era, it demands that all organizations, work units, and even agencies implement e-government in order to accelerate service and facilitate data collection. This thesis is the result of research on how to use e-presence in order to improve employee discipline within the Bima Regency Regional Secretariat. **Purpose:** This study aims to find out how effective the implementation of E-presence is in its application as an employee attendance tool whether it is optimal or not, so that the output will be in accordance with the objectives or vice versa. **Methods:** In this study, the researcher chose to use the theory of criteria or effectiveness indicators in the book Tangkilisan (2005: 141) to measure the level of effectiveness, which looks at effectiveness with several indicators. This study defines e-presence as a way of reporting employee attendance by using an electronic attendance tool using fingerprint data and facial scans. The research method used by the author in writing this thesis is a qualitative research method. Data collection techniques by the author in the form of literature review through library and field studies by means of in-depth observation and interview. **Results:** The results of the research show that this electronic presence system has been implemented well. This can be assessed from a significant increase in employee discipline, which is the main goal of this attendance system. **Conclusion:** From the results of the discussion that the author did in CHAPTER IV, it can be concluded that this electronic attendance system has been implemented properly. This electronic presence system is more effective as well as more efficient compared to the previously implemented manual system. With this electronic attendance system, it can increase employee comfort at work which also has an impact on employee performance which becomes more optimal.

Keywords: Effectiveness, Presence, E-Government, Discipline

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang(GAP): Pada era digital saat ini menuntut seluruh organisasi, satuan kerja, bahkan instansi menerapkan e-government dalam rangka percepatan pelayanan dan kemudahan pendataan Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan E-Presensi dalam rangka meningkatkan disiplin pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa efektif pemberlakuan E-presensi dalam penerapannya sebagai alat absensi pegawai apakah sudah optimal atau tidak, sehingga outputnya nanti akan sesuai dengan tujuan atau sebaliknya. **Metode:** Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teori kriteria atau indikator efektivitas dalam buku Tangkilisan (2005: 141) untuk mengukur tingkat efektivitas, yang mana melihat suatu efektivitas dengan beberapa indikator. Penelitian ini mendefinisikan e-presensi sebagai cara pelaporan kehadiran pegawai menggunakan alat presensi elektronik dengan menggunakan data sidik jari serta scan wajah. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menulis skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data oleh penulis berupa Literatur areview melalui studi Pustaka dan lapangan dengan cara observasi secara mendalam serta wawancara. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem presensi elektronik ini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dinilai dari peningkatan disiplin pegawai yang cukup signifikan yang merupakan tujuan utama dari sistem presensi ini. **Kesimpulan :** Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan di BAB IV dapat di Tarik kesimpulan bahwa Sistem presensi elektronik ini sudah terlaksana dengan baik. Sistem presensi elektronik ini lebih efektif juga lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sudah diterapkan sebelumnya. Dengan adanya sistem presensi elektronik ini bisa meningkatkan kenyamanan pegawai dalam bekerja yang juga berdampak kepada kinerja pegawai yang menjadi lebih optimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Presensi, E-Government, Disiplin

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-Government merupakan suatu pelaksanaan proses pemerintahan berbasis teknologi yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media elektronik agar segala proses pelayanan dan penyampaian informasi tersebut dapat berlangsung secara cepat, praktis, dan akurat. *E-government* sendiri telah dicanangkan melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Pengembangan *E- Government*. Setelah dikeluarkannya Inpres tersebut, maka secara bertahap pemerintah mulai mengimplementasikan Instruksi Presiden dengan memanfaatkan berbagai media elektronik sebagai penunjang proses pemerintahan di Indonesia. Diterbitkannya Instruksi Presiden tersebut telah menjadikan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus segera menyesuaikan untuk menerapkan teknologi dalam proses jalannya pemerintahan. Apabila tidak segera menyesuaikan, maka pemerintah khususnya instansi terkait dapat tenggelam dalam kebutaan teknologi dan menyebabkan ketertinggalan dalam proses pelayanan dan penyampaian informasi. Adanya teknologi yang semakin beragam dan mudah untuk dipelajari ini harus dimanfaatkan demi semakin bertambahnya

kualitas dalam penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat salah satunya dari perkembangan fungsi Komputer. Komputer pada mulanya hanya memiliki fungsi pengolahan data dalam bentuk tulisan, angka dan gambar tetapi sekarang menjadi lebih beragam dan canggih. Perkembangan fungsi komputer ini dimanfaatkan oleh pihak pemerintah, khususnya pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu SDM yang dimiliki oleh pemerintah. Dalam keberlangsungan pemerintahan, Pegawai Negeri Sipil berperan sebagai pemeran utama pemerintahan yang bertugas untuk menjalankan sebuah proses yang sistematis dan telah diatur dalam sebuah peraturan yang telah ditentukan. Salah satu Provinsi di Indonesia yang sudah melakukan inovasi pada sistem presensi di instansi pemerintahannya adalah Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya Pemerintah Kabupaten Bima yang mengembangkan sebuah inovasi sistem presensi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bima berupa presensi berbasis elektronik.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Sekretariat Daerah Kabupaten Bima sebelumnya telah memberlakukan presensi manual yaitu dengan cara mentandatangani buku kehadiran pegawai, tetapi hal tersebut malah menimbulkan kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap kehadiran Pegawai Negeri Sipil terlebih jam masuk dan pulang kantor, begitu juga dalam hal penegakan disiplin pegawai kurang maksimal. Dalam penerapannya, presensi manual tersebut dinilai masih kurang efektif. Wawancara prapenelitian yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sub Bagian Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Bima, Bapak Bayu Satriawani, S.STP, beliau mengatakan bahwa “berdasarkan data yang ada, sebelum diterapkannya e-presensi masih banyak pegawai yang terlambat dalam masuk kerja dan ada saja oknum yang melakukan titip absen melalui rekan kerjanya, sedangkan setelah e-presensi diterapkan pegawai jadi tidak berani untuk terlambat karena dengan sistem ini presensi tidak dapat diwakilkan oleh orang lain, dan juga data keterlambatan kehadiran pegawai yang terekam dalam sistem presensi elektronik dan akan mempengaruhi besaran tunjangan yang akan diterima pegawai”. Tingginya angka keterlambatan pegawai dan maraknya praktek titip absen pada saat penerapan sistem presensi manual tersebut menjadi penyebab menurunnya tingkat kedisiplinan kerja pegawai di sekretariat daerah kabupaten Bima. Sistem presensi elektronik ini diharapkan mampu menurunkan angka keterlambatan Pegawai tersebut.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan penulis membutuhkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai rujukan atau masukan bagi kesempurnaan penelitian ini. Yang pertama adalah *'Efektivitas Program E-Absen Hadirku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di BKPSDM Kota Palu oleh Dinda Mega Asria*. Dari penelitian tersebut Program E-Absen Hadirku dalam upaya peningkatan disiplin ASN pada masa pandemi Covid-19 di BKPSDM Kota Palu dapat dinilai efektif seperti apa yang telah diharapkan, walaupun pada penerapannya masih ditemukan kendala pada kesiapan

organisasi, aplikasi, dan kesiapan individunya baik meskipun masih ada beberapa kekurangan. (Dinda,2022). Penelitian kedua yakni berjudul *Analisis Penerapan Presensi Sidik Jari Pada Aparatur Sipil Negara Di Kantor Camat Samarinda Ilir Kota Samarinda oleh Linda Octaviani* Hasil Penelitian Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Penerapan Presensi Sidik Jari (Fingerprint) pada Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda sudah cukup baik, yang menjadi faktor penghambat ialah kurangnya Fungsi pengawasan dalam hal presensi kehadiran dan mesin presensi sidik jari tidak berfungsi jika listrik padam.(Linda,2019)

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima pada tahun 2023 menggunakan teori efektivitas.

1.5 Tujuan.

Penelitian ini untuk Untuk mengetahui :

1. Pencapaian target pelaksanaan E-Presensi dalam peningkatan disiplin pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui kemampuan adaptasi pegawai pada pelaksanaan E-Presensi dalam peningkatan disiplin pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima.
3. Untuk mengetahui kepuasan kerja pegawai kaitannya dengan pelaksanaan E-Presensi dalam meningkatkan disiplin PNS di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima.
4. Untuk mengetahui tanggung jawab pegawai kaitannya dengan pelaksanaan E-Presensi dalam peningkatan disiplin pegawai negeri sipil di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima

II. METODE

Penelitian ini , peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metodologi induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada saat penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis serta merumuskan masalah berdasarkan data tersebut.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 6 orang informan yang terdiri dari kepala bagian organisasi, kepala bagian umum, fungsional analisis keuangan, fungsional analisis kebijakan muda bagian organisasi, fungsional administrasi keuangan bagian organisasi, fungsional pengolahan penilaian kinerja pegawai bagian. Adapun analisisnya menggunakan teori efektivitas yang digagas oleh Tangkilisan (2005) yang menyatakan bahwa efektivitas yang terdiri dari 4 indikator, yaitu pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis kinerja ASN menggunakan pendapat dari Tangkilisan yang menyatakan bahwa efektivitas yang terdiri dari 4 indikator, yaitu pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Pencapaian target

Penulis melakukan wawancara dengan narasumber pelaksanaan tujuan, Tujuan penggunaan sistem presensi elektronik ini sesuai dengan isi Perbup Bima No. 28 Tahun 2022 Tata Cara Pelaksanaan Presensi Elektronik Bagi ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima adalah untuk :

- a) Mewujudkan disiplin, integritas dan peningkatan kinerja ASN dalam pelaksanaan tugas dinas setiap harinya sesuai dengan aturan perundang-undangan;
- b) Meningkatkan motivasi dan etos kerja melalui tertib administrasi kepegawaian dengan memberikan laporan kehadiran secara elektronik dan terukur;

Sistem presensi elektronik ini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dinilai dari peningkatan disiplin pegawai yang cukup signifikan yang merupakan tujuan utama dari sistem presensi ini. Bila dibandingkan dengan sebelumnya di mana masih menggunakan sistem presensi manual berbasis kertas yang memiliki banyak kekurangan, sistem presensi elektronik ini jauh lebih baik

Penulis menyimpulkan bahwa Sistem presensi elektronik ini sudah terlaksana dengan baik. Sistem presensi elektronik ini lebih efektif juga lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sudah diterapkan sebelumnya. Sistem presensi elektronik ini juga sudah cukup baik dalam melaksanakan tujuan awal diadakannya sistem ini yaitu untuk meningkatkan disiplin pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima.

Kehadiran merupakan salah satu bagian terpenting dalam pencapaian kedisiplinan pegawai. Jika pegawai terlambat masuk kerja, akan sangat berpengaruh kepada produktivitas kerja. Demikian juga yang terjadi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. Diketahui kedisiplinan kerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima sudah terjadi peningkatan, pegawai yang terlambat masuk kerja juga sudah berkurang.

Setelah diberlakukan presensi elektronik sebagai alat presensi harian bagi Pegawai, dampak yang ditimbulkan sudah dapat dilihat secara signifikan dari data hasil presensi yang telah dikelola, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengaplikasian sistem presensi elektronik di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima telah berjalan dengan baik dan tujuannya sudah tercapai, dilihat dari sudah terdapat perubahan yang cukup signifikan berkaitan dengan disiplin kehadiran Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima.

3.2. Kemampuan Adaptasi

Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dengan terjun langsung ikut serta mengikuti segala siklus pegawai yang ada di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan adaptasi pegawai terhadap sistem presensi elektronik ini sudah baik dan dapat dengan mudah dimengerti dan diterapkan seluruh pegawai negeri sipil di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. Peneliti mengamati hal tersebut dilihat dari mekanisme pelaksanaan presensi elektronik yang sangat mudah, yaitu hanya dengan menempelkan jari atau melihat ke arah yang ditentukan di layar alat presensi elektronik untuk melakukan *scanning* retina, sama sekali tidak merepotkan pegawai yang melakukan pencatatan kehadiran.

Salah satu permasalahan yang terjadi diawal kemunculan sistem e-presensi ini adalah karena rata-rata pegawai di Kabupaten Bima berdomisili di Kota Bima karena sebelumnya kantor

Bupati Bima berlokasi di tengah Kota Bima. Jarak yang harus ditempuh oleh pegawai dari Kota Bima menuju kantor Bupati Bima adalah kurang lebih 30km yang memakan waktu sekitar 45 menit untuk sampai ke tempat kerja. Hal itu menyebabkan pegawai menjadi sering terlambat masuk kerja, tetapi seiring berjalannya waktu pegawai mulai beradaptasi dengan perubahan ini dengan berangkat lebih pagi agar dapat sampai ke tempat kerja dengan tepat waktu.

Kemudian kemampuan adaptasi di bagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Penyesuaian diri internal
2. Penyesuaian diri eksternal

3.3. Kepuasan kerja

Kehadiran sistem presensi elektronik ini dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai. Dengan adanya sistem presensi elektronik ini dapat menurunkan kemungkinan kecurangan yang bisa dilakukan pegawai untuk memanipulasi data kehadiran, dengan begitu secara tidak langsung akan tercipta keadilan bagi seluruh pegawai. Akan sangat tidak adil jika pegawai yang rajin dan disiplin dengan pegawai yang malas dan tidak disiplin mendapatkan imbalan yang sama. Hal ini tentunya dapat menimbulkan ketidak nyamanan dalam lingkungan kerja bagi pegawai yang disiplin, pegawai yang rajin akan merasa tidak mendapat apresiasi atas sikap dan kinerja mereka dan bisa terpengaruh ikut menjadi malas bekerja dan tidak disiplin. Kemudian kepuasan kerja memiliki indikator sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja

Salah satu alasan meningkatnya motivasi bekerja pegawai dikarenakan pemberian TPP (Tunjangan Penghasilan Pegawai) dipengaruhi oleh tingkat kehadiran dan akumulasi jam kerja pegawai.

2. Kenyamanan

peneliti mendapati bahwasanya pegawai merasa nyaman dengan adanya sistem presensi elektronik ini dikarenakan sangat praktis dan menghemat waktu pegawai. Pegawai yang datang di pagi hari bisa langsung melakukan *scanning* sidik jari ataupun retina ke alat presensi yang ditempatkan di depan kantor tanpa harus mencari cari dan mengantri untuk melakukan penandatangan kehadiran di atas kertas seperti sebelumnya.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan sistem presensi elektronik ini sudah cukup baik dalam melaksanakan tujuan awal diadakannya sistem ini yaitu untuk meningkatkan disiplin pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima. Pengaplikasian sistem presensi elektronik di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima telah berjalan dengan baik dan tujuannya sudah tercapai, dilihat dari sudah terdapat perubahan yang cukup signifikan berkaitan dengan disiplin kehadiran Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja ASN di Kabupaten Bima yaitu motivasi kerja dan kenyamanan yang memiliki pengaruh yang besar.

IV. KESIMPULAN

1. Penulis menyimpulkan bahwa Pelaksanaan sistem presensi elektronik ini sudah cukup baik dalam melaksanakan tujuan awal diadakannya sistem ini yaitu untuk meningkatkan disiplin pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima. Pengaplikasian sistem presensi elektronik di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima telah berjalan dengan baik dan tujuannya sudah tercapai, dilihat dari sudah terdapat perubahan yang cukup signifikan berkaitan dengan disiplin kehadiran Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Bima.
2. Pegawai di Kabupaten Bima khususnya di lingkungan Sekretariat Daerah sudah mampu menunjukkan adaptasi yang baik dari dalam diri pegawai terkait dengan perubahan sistem yang ada, terbukti dengan tingkat kedisiplinan yang meningkat seiring dengan adanya perubahan ini dan mampu menyikapi hal ini dengan semangat kerja yang baik. Dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah daerah, pegawai jadi terbantu dalam beradaptasi dengan perubahan sistem yang ada. Dengan adanya fasilitas dari pemerintah daerah itu pun secara tidak langsung meningkatkan kinerja pegawai. Keberadaan sistem presensi elektronik ini mampu meningkatkan motivasi kerja pegawai. Pemberian TPP dipengaruhi oleh data kehadiran pegawai yang membuat pegawai termotivasi dalam bekerja dan menjadi lebih disiplin. Dengan adanya sistem presensi elektronik ini bisa meningkatkan kenyamanan pegawai dalam bekerja yang juga berdampak kepada kinerja pegawai yang menjadi lebih optimal. Karena dengan adanya sistem presensi elektronik ini membuat pencatatan kehadiran pegawai menjadi jauh lebih praktis dan efisien, dan dengan adanya sistem presensi elektronik ini pula hak dan kewajiban pegawai menjadi berimbang karena sulit untuk melakukan kecurangan terkait data kehadiran sehingga pegawai mendapatkan keadilan yang merata yang membuat pegawai merasa nyaman dalam bekerja.
3. Rasa tanggung jawab pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bima atas tugas dan fungsinya sebagai PNS serta kemampuan pegawai dalam menyelesaikan mandat yang diberikan dinilai sudah meningkat. Hal tersebut dipengaruhi faktor pengawasan yang baik dari pimpinan yang didukung oleh sistem presensi elektronik yang baru yang mempermudah pengawasan tersebut menciptakan pelaksanaan birokrasi yang baik di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bima. Semenjak adanya sistem presensi elektronik ini kemampuan pegawai dalam menyelesaikan masalah menjadi lebih baik terutama dua masalah yang umumnya terjadi sebelumnya

yaitu *time management* yang buruk dan kurangnya produktifitas kerja yang sekarang meningkat dan menjadi lebih baik.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Efektivitas Kinerja PNS demi terlenggaranya kinerja yang maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Bagian Organisasi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Mega Dinda. (2022). Efektivitas Program E-Absen Hadirku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di BKPSDM Kota Palu.

Octaviani Linda (2019). Analisis Penerapan Presensi Sidik Jari Pada Aparatur Sipil Negara Di Kantor Camat Samarinda Ilir Kota Samarinda

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta:Grasindo

